**ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI PEMBAYARAN NON TUNAI DAN INFLASI TERHADAP PENDAPATAN DOMESTIK BRUTO (PDB) INDONESIA PERIODE 2011-2021**

**Ester Thresia Rianti1),Erni Febrina Harahap2)**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

**Email :** [siburianester.18@gmail.com](mailto:siburianester.18@gmail.com), [erni\_fh@yahoo.co.id](mailto:erni_fh@yahoo.co.id)

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai : *perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah.* Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dianggap sebagai masalah ekonomi makro dalam jangka panjang. Dari periode ke periode, kemampuan negara untuk memproduksi barang dan jasa akan meningkat.(Sadono Sukiro 2015:9). Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi pada suatu negara ditinjau berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB). PDB mempresentasikan pendapatan nasional rill yang dihitung berdasarkan holistik hasil berdasarkan barang & jasa yang diproduksi suatu negara.

Pada sistem pembayaran non-tunai, instrumen yang digunakan berupa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), cek, bilyet giro, nota debit, maupun uang elektronik (card based dan server based).

Tingkat laju inflasi ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran terhadap barang dan jasa yang mencerminkan perilaku para pelaku pasar atau masyarakat. Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) dalam jangka panjang (Muh Abdul Halim, 2018).

**METODE**

Analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Model*). Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ( Kartu Debit/ATM, Kartu Kredit, E-Money dan Inflasi) terhadap variabel terikat (Pendapatan Domestik Bruto (PDB)).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program EVIEWS 9. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh tahapan pengujian berikut ini :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | B | Prob | Kesimpulan |
| Constant | 8.657505 | 0.0000 |  |
| Kartu Debit/ATM | 0.171464 | 0.0008 | Diterima |
| Kartu Kredit | 0.097851 | 0.0315 | Diterima |
| E-money | 0.052762 | 0.0001 | Diterima |
| Inflasi | -0.001557 | 0.6251 | Ditolak |

*Sumber :Hasil Olahan Data Penelitian 2022*

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

### Pengaruh Kartu Debit/ATM Terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia

Berdasarkan hasil persamaan nilai koefisien kartu debit/ATM mempunyai hubungan positif sebesar 0.171464 terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini berarti jika setiap kenaikan transaksi kartu debit/ATM sebesar 1 juta sedangkan kartu kredit, e-money dan inflasi tetap maka akan meningkatkan pendapatan domestik bruto (PDB) sebesar 0.171464. Hal ini didukung dengan hasil uji parsial (uji t) yaitu nilai probabiliti 0.0008 kecil dari tingkat kesalahan 0.05 yang berarti kartu debit/ATM berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia.

### Pengaruh Kartu Kredit Terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia

Berdasarkan hasil persamaan nilai koefisien kartu kredit mempunyai hubungan positif sebesar 0.097851 terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia. Hal ini berarti jika setiap kenaikan transaksi kartu kredit sebesar 1 juta sedangkan kartu debit/ATM, e-money dan inflasi tetap maka akan meningkatkan pendapatan domestik bruto (PDB) sebesar 0.097851. Hal ini didukung dengan hasil uji parsial (uji t) yaitu nilai probabiliti 0.0315 kecil dari tingkat kesalahan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa kartu kredit berpengaruh secarah signifikan terhadap pendapatan domestik bruto (PDB).

### Pengaruh E-money Terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia

Berdasarkan hasil persamaan nilai koefisien e-money mempunyai hubungan positif sebesar 0.052762 terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia. Hal ini berarti jika setiap kenaikan transaksi e-money sebesar 1 juta sedangkan kartu debit/ATM, kartu kredit dan inflasi tetap maka akan meningkatkan pendapatan domestik bruto (PDB) sebesar 0.052762. Hal ini didukung dengan hasil uji parsial (uji t) yaitu nilai probabiliti 0.0001 kecil dari tingkat kesalahan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa e-money berpengaruh secarah signifikan terhadap pendapatan domestik bruto (PDB).

### Pengaruh Inflasi Terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia

Berdasarkan hasil persamaan nilai koefisien inflasi mempunyai hubungan negatif sebesar 0.001557 terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia. Hal ini berarti jika setiap kenaikan transaksi inflasi sebesar 0.001557 sedangkan kartu debit/ATM, kartu kredit dan e-money tetap maka akan menurunkan pendapatan domestik bruto (PDB) sebesar 0.001557. Hal ini didukung dengan hasil uji parsial (uji t) yaitu nilai probabiliti 0.6251 besar dari tingkat kesalahan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secarah signifikan terhadap pendapatan domestik bruto (PDB).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kartu debit/ATM, kartu kredit, dan e-money berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia, sedangkan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain ke dalam penelitian terkait dengan pendapatan domestik bruto (PDB), serta diharapkan untuk menambah periode penelitian.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih banyak kepada ibu Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si selaku pembimbing. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ayuningsasi, Anak Agung Ketut. "Pengaruh Penggunaan Non Tunai Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Bali"(2018).

Febriaty, H. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan …*, *6681*(2), 306–313. Retrieved from http://stiestembi.ac.id/file/FM-2019-L02 (Hastina Febriaty - UMSU).pdf

Feronika Br Simanungkalit, E. (2020). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* (Vol. 13, Issue 3).

Lestari, M. T. (2021). Pengaruh Transaksi Non Tunai, Inflasi Dan Penerimaan Pajak Terhadap Perumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *5*(2), 56–66. doi: 10.30871/jama.v5i2.3383

Simon Oyewole, O., Gambo, J., Abba, M., & Ezekiel Onuh, M. (2013). Electronic Payment System and Economic Growth: A Review of Transition to Cashless Economy in Nigeria. *International Journal of Scientific Engineering and Technology*, *918*(2), 913–918.